

TRADISIONAL KE DIGITAL: ANALISIS TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS GLOBALISASI

Iwan Ridwan

Universitas Sultas Ageng Tirtayasa

Iwanridwan1610@gmail.com

Putri Sabrina Panggabean

Madrasah Aliyah Negeri Kota Sibolga

putrisabrinabg11@gmail.com

May Elisa Sitompul

Madrasah Aliyah Negeri Kota Sibolga

Mayelisa46@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 30, 2025;

Accepted: September 26, 2025;

Published: Oktober 27, 2025;

Abstract. *With the advancement of technology, of course there will be huge challenges that Islamic education will face. where the digital era can accompany various changes in various aspects of life, including changes in the world of education. Globalization accelerates the pace of knowledge and various kinds of news and relations between cultures, deliver Islamic education so that it can adapt its values without losing its original values. Through the library study method and it was found that the digitalization of Islamic education, technology integration, and strengthening Islamic values is the main key in facing the dynamic global era.*

Keywords:

Islamic Education, Digital Era, Globalization, Educational Transformation, Technology

Abstrak. Majunya perkembangan teknologi tentu saja akan ada tantangan yang begitu besar yang akan dihadapi oleh pendidikan islam, yang dimana era digital dapat mengiring berbagai macam perubahan di berbagai kehidupan termasuk perubahan dalam dunia pendidikan. Globalisasi mengaklerasi laju pengetahuan dan berbagai macam berita dan relasi antara budaya, mengantarkan pendidikan islam agar dapat menyesuaikan nilai-nilainya tanpa kehilangan nilai aslinya. Artikel ini bermaksud untuk menganalisa seperti apa pendidikan Islam bertransformasi di era digital dan strategi apa yang dilakukan untuk menjawab berbagai rintangan globalisasi. Melalui metode studi pustaka ditemukan bahwa digitalisasi pendidikan Islam, integrasi teknologi, dan penguatan nilai-nilai keislaman merupakan kunci utama dalam menghadapi era global yang dinamis.

A. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, pendidikan Islam di abad 21 menghadapi tantangan besar dan peluang menarik(Siregar et al. 2025). Pendidikan Islam juga diperlukan dalam menavigasi modernisasi(Wulan Sari, Sari Putri, and Nurlaili 2023). Di Indonesia perkembangan bidang teknologi cukup pesat,

karena ditandai dengan adanya gadget dan internet di setiap kalangan masyarakat (Lukman Hakim 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju telah membawa banyak perubahan tatanan sosial dan moral yang dulunya dihargai namun kini terkesan terabaikan, memaksa siswa untuk beralih ke ilmu pengetahuan dan teknologi ketika tertinggal. Salah satu penghambat paling utama perubahan digital di lembaga pendidikan Islam adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal(Latifah 2024).

Pendidikan Islam pada era digital yang mengglobalisasi saat ini menawarkan banyak peluang tak terbatas dalam segala aspek(Hajri 2023). Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama (Islam) agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat nanti(Safitri et al. 2023).Era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan(Azyumardi Azra 2008), menuntut pendidikan Islam untuk melakukan transformasi agar tetap sesuai dan efektif dengan perkembangan zaman. Transformasi ini tidak hanya terkait dengan penggunaan teknologi, tetapi juga pada aspek metodologi, kurikulum, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam dunia yang semakin terbuka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pendidikan Islam menyesuaikan diri terhadap dinamika era digital dan globalisasi.

Pendidikan merupakan wadah paling penting penghasil sumber daya manusia untuk masa depan suatu negara(Alfian and Ilma 2023). Untuk diharapkan pendidikan dapat mendampingi peserta didik agar dapat berkompetisi dalam dunia global (global world). Untuk mengatasi arus global tersebut banyak dari pakar pendidikan meneliti dan mengeksplor pendidikan agar mengacu kepada kebutuhan zaman agar terhindar dari ketinggalan zaman itu sendiri termasuk di dalamnya pendidikan Islam. Fauti Subhan dalam tulisannya memaparkan bahwa pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup manusia sepanjang sejarah. Melalui

pendidikan, umat manusia akan tumbuh dan berkembang dengan cepat seirama dengan kemajuan zaman dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini lebih berat dibandingkan tantangan yang dihadapi Pendidikan Islam di masa lalu. Globalisasi telah merubah cara hidup manusia sebagai individu, sebagai warga masyarakat dan sebagai warga bangsa. Tidak seorangpun yang dapat menghindari dari arus globalisasi, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis telah menjadi salah satu tujuan dari pendidikan yang harus dicapai.

Pendidikan Islam dewasa ini, dari segi apa saja terlihat goyah terutama karena orientasi yang semakin tidak jelas(Dacholfany, n.d.). Pemanfaatan teknologi tentunya tidak bisa dihindari karena memang sudah zamannya, Guru senantiasa dituntut untuk update tentang perubahan ini agar mampu menyiapkan siswa menghadapi perubahan(R. R. Sari, Febrini, and Walid 2021). Namun, disisi lain tantangan muncul seperti maraknya informasi yang kurang valid mengenai ajaran islam saat ini(Adolph 2016). Sarana media sosial secara tidak jarang membuat peserta didik belum mampu memilah dan memanfaatkan internet dengan baik. Karena arus informasi tidak hanya mempengaruhi pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai pendidikan agama Islam(Nasiri 2020).

Gaya Dalam menghadapi tantangan-tantangan baru, penting bagi para pemikir dan praktisi pendidikan Islam untuk mengadopsi strategi baru. Jika masih menggunakan strategi lama, kemungkinan besar usaha tersebut akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk menemukan strategi pendidikan Islam yang tepat dalam menghadapi era globalisasi. Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membangun karakter atau etika siswa, mulai dari kehidupan keluarga hingga kehidupan berbangsa dan bermasyarakat(Iskandar 2023).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau library research bertujuan untuk menggali informasi yang relevan tentang Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: dalam Menjawab Tantangan Globalisasi. Penelitian ini dimulai dengan Memilih sumber-sumber bacaan yang sesuai seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online yang membahas pendidikan Islam di era digital. Kemudian, Dilakukan seleksi sumber-sumber yang paling sesuai dengan tema penelitian. Selanjutnya, proses membaca dan menganalisis secara kritis konten dari setiap sumber yang terpilih dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan pendidikan islam dimasa generasi digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian penelitian. Aktifitas analisis data model ini antara lain, reduksi data (data reduction), display data dan gambaran konklusi atau verifikasi (conclusion drawing/verification). Pendekatan analisis data ini adalah hermeneutika, yaitu metode pemahaman, yakni aktifitas interpretasi terhadap obyek yang mempunyai makna (meaning—full form) dengan tujuan untuk menghasilkan kemungkinan yang obyektif.

Pernyataan pakar ditelaah dan diinterpretasikan terkait dengan masalah penelitian. Informasi yang relevan kemudian diorganisir dan disusun secara tematik untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang tantangan seperti perubahan paradigma pendidikan. Pengintegrasian teknologi, dan pengembangan keterampilan siswa dalam era digital, serta peluang seperti akses lebih luas terhadap sumber belajar dan penggunaan media digital dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan dasar terpenting bagi umat manusia untuk menjadikan orang beriman, bertaqwa kepada Tuhannya, yaitu Allah SWT, dan memiliki kesehatan mental yang

baik(Iskandar 2023). Dalam proses penulisan narasi ini, peneliti akan menyajikan secara komprehensif hasil analisis dari sumber-sumber yang terpilih, dengan mengaitkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dalam bidang pendidikan Islam dan perkembangan teknologi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pendidikan Islam di era digital, serta memberikan kontribusi dalam Pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Era Digital terhadap Pendidikan islam

Salah satu faktor pendukung terjadinya perubahan sosial saat ini adalah arus perkembangan teknologi yang semakin kompleks(Hayati et al. 2023). Hal ini berdampak pada cara pengajaran, sumber belajar, hingga interaksi antara guru dan murid. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, tetapi juga menjadi teladan moral, pembimbing spiritual, dan agen perubahan yang mampumengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara utuh(Y. N. Sari 2024). Pemanfaatan teknologi digital juga mendukung guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik(Anisa and Hasanah 2024). Pendidikan Islam yang dulunya bersifat tradisional kini mulai mengadopsi model e-learning, aplikasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an, Hadis, dan Fiqih, serta pemanfaatan media digital untuk dakwah dan edukasi. Berikut pengaruh era digital terhadap pendidikan Islam:

- a. Aksesibilitas:Teknologi digital dapat menjembatani kesenjangan pendidikan, memungkinkan akses belajar yang lebih luas, termasuk bagi mereka yang tidak dapat menghadiri kelas secara fisik.

- b. Metode Pembelajaran Inovatif: Teknologi memungkinkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik, seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi mobile.
- c. Pemahaman Keagamaan yang Lebih Baik: Teknologi digital dapat digunakan untuk menyampaikan informasi keagamaan secara lebih efektif dan efisien, serta untuk memperluas pemahaman agama secara global.
- d. Peningkatan Kualitas SDM: Teknologi digital dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam hal literasi digital dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- e. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum pendidikan Islam dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan di era digital, termasuk pengembangan literasi digital, berpikir kritis, dan kemampuan adaptasi.

2. Tantangan dan upaya Globalisasi terhadap Pendidikan Islam

Pada era digitalisasi saat ini orang dapat dengan mudah mengakses infirmasi secara *daring* (Alfinnas 2018). Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, perlu ada pengawasan yang ketat untuk mencegah penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi digital tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang akurat dan sahih. Ada pula tantangan terkait kesenjangan aksesibilitas teknologi. Beberapa daerah mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi, sehingga membatasi aksesibilitas pendidikan Islam melalui platform digital.

Kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Upaya harus dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ini dan memastikan bahwa pendidikan Islam melalui teknologi digital dapat diakses oleh

semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan. Teknologi digital membuka pintu bagi akses pendidikan Islam yang lebih luas dan global. Melalui platform online, individu dari berbagai belahan dunia dapat mengakses sumber daya pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan manfaat yang positif bagi umat Muslim di seluruh dunia.

Penggunaan teknologi digital juga memberikan peluang untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik dalam pendidikan Islam. Video, animasi, simulasi, dan konten multimedia lainnya dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik. Interaksi langsung melalui platform online juga mendorong diskusi dan kolaborasi antara siswa dan pendidik, memperkuat proses pembelajaran. Teknologi digital memungkinkan penerapan evaluasi dan pemantauan yang lebih efisien dalam pendidikan Islam. Dengan adanya platform online, pendidik dapat melacak kemajuan siswa secara individual, memberikan umpan balik yang tepat waktu, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan peluang untuk penyesuaian dan peningkatan konten pembelajaran.

Berikut beberapa tantangan besar globalisasi terhadap pendidikan Islam, antara lain:

- a. Dekadensi moral akibat pengaruh budaya asing.
- b. Relativisme nilai yang dapat mengaburkan ajaran Islam.

Kompetisi global dalam bidang keilmuan dan ekonomi. Pendidikan Islam harus mampu membentuk peserta didik yang memiliki identitas keislaman kuat, berpikiran kritis, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

- c. Strategi Transformasi Pendidikan Islam

Era digital telah merubah banyak orang dalam mendapatkan informasi, belajar dan berinteraksi. Maka pendidikan dalam era digital memiliki tantangan dan peluang yang unik, yang diantaranya adalah: Aksesibilitas yang lebih luas, konten media interaktif yang semakin mudah didapatkan, sumber pembelajaran online dan pembelajaran jarak jauh.

Beberapa strategi yang dilakukan untuk menjawab tantangan globalisasi di antaranya:

3. Strategi Transformasi Pendidikan Islam

a) Pengembangan Platform e-Learning yang berkualitas.

Dalam era digital, penting untuk mengembangkan platform e-learning yang didedikasikan untuk pendidikan islam. Platform ini harus menyediakan sumberdaya pembelajaran yang lengkap, terstruktur, dan berkualitas tinggi. Platform ini harus mendukung pembelajaran interaktif, mengintegrasikan media dan memfasilitasi interaksi antara siswa dan pendidik.

b) Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan.

Teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam pendidikan Islam untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih personalisasi dan adaptif. Hal ini dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pelajaran agama dan memaksimalkan potensi mereka.

c) Pembelajaran Berbasis Proyek.

Siswa dapat diberikan proyek yang menantang dan relevan dengan konteks kehidupan mereka di mana mereka harus mengaplikasikan konsep – konsep agama yang sudah dipelajari dalam pemecahan masalah dunia nyata.

d) Penggunaan Teknologi Realitas Virtual.

Siswa dapat mengunjungi tempat – tempat suci islam seperti Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Mereka juga dapat melihat objek – objek, artefak bersejarah melalui pengalaman. Teknologi ini

dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami lingkungan islam.

e) Peningkatan Kolaborasi dan Komunikasi.

Pembelajaran online dapat memberikan fitur-fitur yang memungkinkan diskusi dan kolaborasi antar siswa dalam tugas – tugas, proyek, dan forum diskusi. Hal ini dapat membantu siswa untuk membagi ide, belajar bersama, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang islam melalui interaksi dengan sesama.

f) Pemanfaatan Media Sosial dan Kanal Digital.

Institusi Pendidikan Islam dapat memanfaatkan platform ini untuk membangun komunitas belajar yang aktif, memfasilitasi diskusi, dan berbagi informasi yang relevan dengan siswa dan masyarakat secara umum.

4. Peluang dan Harapan

Transformasi ini membuka peluang besar bagi pendidikan Islam untuk tampil sebagai kekuatan moral dan intelektual dunia. Dengan digitalisasi, dakwah Islam dapat menjangkau masyarakat global, memperkenalkan nilai-nilai universal Islam seperti keadilan, toleransi, dan perdamaian kepada dunia luas. Seperti:

a. Mencetak Generasi yang Cerdas dan Berakhlak Mulia.

Pendidikan Islam di era digital diharapkan dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan global.

b. Menjadi Benteng Moral Bangsa.

Pendidikan Islam yang berbasis teknologi digital diharapkan tetap dapat menjadi benteng moral bangsa, menjaga nilai-nilai Islam, dan membentuk individu yang berkarakter.

c. Pendidikan yang Relevan dan Berdaya Saing.

Pendidikan Islam yang terintegrasi dengan teknologi digital dapat menjadi lebih relevan dengan perkembangan zaman dan memiliki daya saing global.

d. Peningkatan Pemahaman Agama.

Pendidikan Islam di era digital dapat memperkuat pemahaman agama, melalui akses terhadap sumber daya yang lebih luas, metode pembelajaran yang lebih menarik, dan interaksi yang lebih aktif.

e. Perubahan Positif dalam Masyarakat.

Dengan adanya pendidikan Islam yang berkualitas di era digital, diharapkan dapat terjadi perubahan positif dalam masyarakat, termasuk peningkatan kualitas hidup, kesadaran akan nilai-nilai agama, dan pembangunan peradaban yang lebih baik.

D. KESIMPULAN

Globalisasi, menggunakan berbagai ciri berupa transparansi informasi, pertukaran budaya, serta kompetisi global, menuntut pendidikan Islam untuk melakukan transformasi agar tetap sesuai dan efektif dengan perkembangan zaman. Transformasi ini tidak hanya terkait dengan penggunaan teknologi, tetapi juga pada aspek metodologi, kurikulum, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam dunia yang semakin terbuka. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan Islam di era digital adalah memastikan keaslian dan keandalan konten yang disampaikan melalui teknologi digital. Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, perlu ada pengawasan yang ketat untuk mencegah penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi digital tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang akurat dan sahih. Penggunaan teknologi digital juga memberikan peluang untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik dalam pendidikan Islam. Video, animasi, simulasi, dan konten multimedia lainnya dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami

pembelajaran dengan baik. Dalam menghadapi tantangan-tantangan baru, penting bagi para pemikir dan praktisi pendidikan Islam untuk mengadopsi strategi baru. Jika masih menggunakan strategi lama, kemungkinan besar usaha tersebut akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk menemukan strategi pendidikan Islam yang tepat dalam menghadapi era globalisasi.

REFERENSI

- Adolph, Ralph. 2016. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Untuk Generasi Z" 10: 1–23.
- Alfian, Rifqi Nur, and Mughniatul Ilma. 2023. "Menakar Peluang Dan Tantangan Dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1): 71–83. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.7108>.
- Alfinnas, Shulhan. 2018. "Arah Baru Pendidikan Islam Di Era Digital (The New Direction of Islamic Education in the Digital Age)." *Fikrotuna*.
- Anisa, Raedatul, and Siti Nurhidayatul Hasanah. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi Di Smp Tahfidz Ar Rosyid Tulungagung" 6 (2): 137–50. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>.
- Azyumardi Azra. 2008. "Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 6 (4): 123–37.
- Dacholfany, M Ihsan. n.d. "REFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI: Sebuah Tantangan Dan Harapan."
- Hajri, Muhammad Fatkhul. 2023. "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21." *Al-Mikraj* 4 (1): 33–41. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj> DOI: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>.
- Hayati, Mufidah, Firani Putri, Muhammad Hafizh, Mahasiswa S Program Studi, Pendidikan Agama Islam, Uin M Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, and Dosen S Program Studi. 2023. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Perspektif Sosial Dan Tantangan Kontemporer." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2 (4): 224–35.

<https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.797>.

- Iskandar, H. 2023. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Karakter* 12 (1): 45–58.
- Latifah, Ami. 2024. "TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL" 03 (02): 46–51.
- Lukman Hakim. 2021. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Strategi Dan Adaptasi Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Education and Development* 9 (4): 760–66.
- Nasiri, Nasiri. 2020. "Urgensi Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi." *Jurnal Keislaman* 3 (1): 54–71. <https://doi.org/10.54298/jk.v3i1.3117>.
- Safitri, Ariny, Audry Hakimunnisa, Aldila Riska Pramudita, Dea Ramadillah, Farah Ajeng Meydista, Agustyas Putri Barnie, Naufal Syah Putra, and Feliks Yosef. 2023. "Pendidikan Islam Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Global." *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 3 (1): 1–8. <https://doi.org/10.47200/aoossagcj.v3i1.1820>.
- Sari, Renda Ratna, Deni Febrini, and Ahmad Walid. 2021. "Tantangan Guru PAI Dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 Di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah." *GHAITSA : Islamic Education Journal* 1 (2): 26–34. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.
- Sari, Yani Novita. 2024. "TANTANGAN PENDIDIKAN MASA KINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI ERA GLOBALISASI" 10: 225–38.
- Siregar, Anna Maria, U I N Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. 2025. "PERKEMBANGAN PENDIDIKANAGAMA ISLAM PADA MASA GENERASI DIGITAL" 2 (1): 208–21.
- Wulan Sari, Dwi, Meilinda Sari Putri, and Nurlaili Nurlaili. 2023. "Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan Modern." *Science and Education Journal (SICEDU)* 2 (2): 372–80. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i2.129>.